

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang mendapat tambahan “pe” dan akhiran “an”. Belajar mempunyai beberapa pengertian antara lain:

- a. Clifford T. Morgan yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto mendefinisikan belajar “*Learning is any relatively permanent change in behavior that is a result of past experience*”.^{§§§§§§} Artinya: Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman.
- b. Muhibbin Syah mendefinisikan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.^{*****}
- c. Oemar Hamalik, belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.^{†††††††}

^{§§§§§§} M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 84.

^{*****} Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2003), h. 68

^{†††††††} Oemar Hamalik, *Metode Belajar dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*, (Bandung: Tarsito, 2005), h. 21

Dari pengertian belajar di atas yang dimaksud belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perubahan yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan yang melibatkan unsur kognitif.

Membaca pada hakikatnya adalah satu yang rumit yang melibatkan banyak hal, tidak hanya sekedar melafalkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif. Sebagai proses visual membaca proses menerjemahkan simbol tulis (huruf) ke dalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan pemahaman kreatif.*****

Marksheffel yang dikutip oleh Ibrahim Bafadal mendefinisikan membaca

Reading may be defined as a highly complex, purposeful, thinking process engaged in by the entire organism while acquiring knowledge, evolving new ideas, solving problems, or relaxing and recuperating through the interpretation of printed symbols. Membaca merupakan kegiatan kompleks dan disengaja, dalam hal ini berupa proses berpikir yang di dalamnya terdiri dari berbagai aksi pikir yang bekerja secara terpadu mengarah kepada satu tujuan yaitu memahami makna paparan tertulis secara keseluruhan. §§§§§§§§

Membaca merupakan kegiatan belajar, untuk itu kegiatan membaca tidak dapat dipisahkan dengan belajar. Karena awal mula belajar adalah adanya proses membaca sesuai firman Allah dalam surat Al-Alaq:

***** Farida Rahim, *Pengajaran Membaca Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 2

§§§§§§§§ Ibrahim Bafadal, *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2001), h. 193

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالسَّمْعِ وَالْأَبْصَارِ ﴿٣﴾ وَبِالنَّاسِ الْأَكْفَرِ ﴿٤﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٥﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿العلق: ١-٥﴾

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
 2. Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
 3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
 4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
 5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
- (Q.S Al Alaq: 1-5)*****

Tulis mempunyai pengertian ada huruf (angka dsb) yang dibuat (digurat dsb) dengan pena (pencil, cat, dsb) ditulis dengan tangan.††††††††

Jadi tulisan adalah huruf atau angka dan sebagainya yang digurat dengan pena dan lainnya yang ditulis dengan tangan. Sedangkan huruf adalah tanda aksara atau tata tulis anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa, aksara.††††††††

Al-Qur'an adalah kalam Allah atau kalamullah *subhanahu wa ta'ala* yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw, membacanya ibadah, susunan kata dan isinya merupakan *mu'jizat*, termaktub di dalam mushaf dan dinukil secara *mutawatir*.§§§§§§§§

Nama lain dari Al-Qur'an bermacam-macam namanya, namun yang terasa relevan yang lebih mengenal adalah sebagai berikut:

***** Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), h. 598

†††††††† Departemen Pendidikan Nasional, *Op.Cit.*, 1219

†††††††† *Ibid.*, 413

§§§§§§§§ Kamaluddin Marzuki, *'Ulum Al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), h.

- a. Al Kitab. Dinamai kitab, karena ayat-ayat Al-Qur'an tertulis dalam bentuk kitab. Hal ini sesuai yang dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al Baqarah ayat 2 berbunyi:

ذَٰلِكَ ٱلْكِتَٰبُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾ (البقرة : ٢)

*Artinya: Kitab (Al Quran) Ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa. (Q.S Al Baqarah: 2)******

- b. Al-Furqan. Yang berarti pembeda yang artinya Al-Qur'an menjelaskan antara yang hak dan yang batil, antara yang benar dan yang salah, antara yang baik dan yang buruk. Sesuai Al-Qur'an surat Al Baqarah

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ ٱلْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ ٱلْعَلَمِينَ نَذِيرًا ﴿١﴾ (الفرقان: ١)

*Artinya: Maha Suci Allah yang Telah menurunkan Al Furqaan (Al Quran) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (Q.S Al Furqon:1)******

- c. Al-Dzikir, disebut Al-Dzikir yang berarti peringatan karena Al-Qur'an mengandung peringatan-peringatan, nasihat-nasihat, serta informasi mengenai umat yang telah lalu yang tentu saja sebagai peringatan dan nasihat juga bagi orang yang bertaqwa. Sesuai firman Allah

وَقَالُوا يَتَّبِعُنَا ٱلَّذِي نُنزِّلُ عَلَيْهِ ٱلدِّكْرَ إِنَّكَ لَمَجْنُونٌ ﴿٦﴾ (الحجر: ٦)

*Artinya: Mereka berkata: "Hai orang yang diturunkan Al Quran kepadanya, Sesungguhnya kamu benar-benar orang yang gila. (Q.S Al Hijr: 6)******

***** Depag RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Perca, 1982), h. 3
 †††††††††† *Ibid.*, 360
 †††††††††† *Ibid.*, 263

d. Al Mushhaf. Hal tersebut sesuai firman Allah

إِنَّ هَذَا لَفِي الصُّحُفِ الْأُولَىٰ ﴿١٨﴾ صُحُفِ إِبْرَاهِيمَ وَمُوسَىٰ
(الاعلى: ١٨-١٩) ﴿١٩﴾

Artinya: Sesungguhnya Ini benar-benar terdapat dalam kitab-kitab yang dahulu, (yaitu) kitab-kitab Ibrahim dan Musa. (Q.S Al A'la: 18-19) §§§§§§§§§§

2. Prinsip Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an dihadapan ulama mengacu pada kebiasaan Rasulullah yang senantiasa membaca Al-qur'an dihadapan malaikat Jibril setiap bulan ramadhan. Dalam mempelajari Al-qur'an sebaiknya tidak hanya mengandalkan pembacaan seorang guru, tetapi harus ada timbal balik dari anak didik melalui pembacaan Al-Qur'an dihadapan gurunya. Dengan demikian kita dapat menyimpulkan bahwa dalam memberikan pelajaran Al-Qur'an cara-cara seperti Rasulullah harus kita pegang, lebih jelasnya lagi petunjuk Rasulullah itu adalah:

- a. Anak didik harus betul-betul menyimak bacaan Al-Qur'an pengajarnya untuk kemudian mencoba membaca ulang hingga bacaannya sempurna dan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid dan penekanan-penekannya.
- b. Anak didik cukup menyimak bacaan pengajarnya kecuali jika pengajar merasakan bahwa anak didik sukar mengikuti bacaannya, pengajar harus menghentikan bacaannya dan kembali mengulang hingga anak didik mampu mengikuti bacaan selanjutnya.

- c. Anak didik mencoba membaca sendiri dan pengajar menyimak serta meluruskan kesalahan bacaanya. *****

Ada beberapa cara membaca Al-Qur'an yang perlu diperhatikan, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Membaca Al-Qur'an sesudah berwudlu, karena ia termasuk dzikrullah yang paling utama.
- b. Membacanya ditempat yang suci dan bersih. Ini dimaksudkan untuk menjaga keagungan Al-Qur'an merupakan suatu kitab yang didalamnya berisi firman Allah maka sudah selayaknya membacanya pun harus ditempat yang bersih dan suci.
- c. Membacanya dengan khusyu', tenang dan penuh hikmat. Sesuai firman:

وَتَجَرُّونَ لِلاذِّقَانِ يَبْكُونَ وَيَزِيدُهُمْ خُشُوعًا ﴿١٦﴾ (الاسراء: ١٠٩)

Artinya: dan mereka menyungkur atas muka mereka sambil menangis dan mereka bertambah khusyu'. (Q.S Al Isra': 109)*****

- d. Bersiwak (membersihkan mulut) sebelum mulai membaca
- e. Membaca ta'awudz sebelum membaca Al-Qur'an
- f. Membaca basmalah pada setiap permulaan surat, kecuali permulaan surat At-Taubah. *****
- g. Membacanya dengan tartil. Allah berfirman

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ﴿٤﴾ (المزمل)

***** *Ibid.*, 275

***** Depaq RI, *Op.Cit.*, h. 245

***** Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Quran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 32-34

Artinya: atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Quran itu dengan perlahan-lahan. (Q.S Al Muzammil: 4)

- h. Tadabur/memikir terhadap ayat-ayat yang dibacanya.
- i. Membacanya dengan jahr, karena membacanya dengan jahr yakni dengan suara yang keras lebih utama.
- j. Membaguskan bacaannya dengan lagu yang merdu.
- k. Berusaha memenuhi kaidah tajwidnya, memahami dan mengamalkannya. §§§§§§§§§§

Ketrampilan menulis yang paling mendasar adalah ketrampilan menuliskan huruf-huruf Arab baik secara terpisah maupun bersambung. Adapun langkah-langkah menulis Al-Qur'an yang mengandung bahasa arab sebagai berikut:

a. Cara Pertama

Langkah-langkah cara pertama ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tampilkan sebuah gambar atau huruf di depan kelas
- 2) Mintalah masing-masing siswa menyebutkan sebuah nama dengan bahasa arab yang ada daam gambar tersebut
- 3) Mintalah masing-masing siswa untuk menuliskan sebuah kalimat dari kata-kata tersebut. Tetapi jika tahap ini belum berjalan dengan baik, sebaiknya jangan dulu melangkah ke bentuk yang lain.
- 4) Mintalah masing-masing siswa untuk menuliskan beberapa kalimat yang ada.

§§§§§§§§§§ Nabiel Fuad Al Musawa, *Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi*, (Bandung: Syaamil, 2005), h. 163

- 5) Mintalah masing-masing siswa untuk membacakan hasilnya (jika dibutuhkan dapat dilakukan proses snow bolling atau power of two)
- 6) Berikan komentar dan penilaian terhadap hasil kerja masing-masing siswa.*****


b. Cara Kedua

- 1) Tentukan satu kata kunci
- 2) Mintalah masing-masing siswa untuk membuat 2 kalimat dari kata tersebut
- 3) Mintalah masing-masing siswa untuk menggabungkan 2 kalimat tersebut tanpa merubah isinya
- 4) Mintalah masing-masing siswa untuk menuliskan beberapa kalimat yang ada.
- 5) Mintalah masing-masing siswa untuk membacakan hasilnya (jika dibutuhkan dapat dilakukan proses snow bolling atau power of two)
- 6) Berikan komentar dan penilaian terhadap hasil kerja masing-masing siswa.

3. Karakteristik Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Anak telah memiliki dasar kemampuan untuk membaca dan menulis. Dasar kemampuan yang dimiliki anak usia taman kanak-kanak ini dapat dilihat melalui:

***** Imam Ma'ruf, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Aktif*, (Semarang: Need's Press, 2009), h. 116

- 
- a. Kemampuannya dalam melakukan koordinasi gerakan visual dan koordinasi gerakan motorik. Gerakan ini secara khusus dapat dilihat pada waktu anak menggerakkan bola matanya bersamaan dengan tangan dalam membalik buku gambar atau buku lainnya
- b. Kemampuan dasar membaca ini dapat dilihat dari kemampuan anak tersebut dalam melakukan diskriminasi secara visual, yaitu kemampuan dalam membedakan berbagai bentuk, seperti bentuk segi tiga, lingkaran, segi empat atau bentuk lainnya.
- c. Kemampuan dalam kosakata.
- d. Kemampuan diskriminasi auditori atau kemampuan membedakan suara yang didengar. Kemampuan ini berguna untuk membedakan suara bunyi huruf. Kemampuan dasar membaca ini merupakan fondasi yang melandasi pengembangan kemampuan membaca. ††††††††††††

Dari karakteristik kemampuan membaca dan menulis tersebut, maka ada perkembangan dalam kemampuan membaca dan menulis. Perkembangannya meliputi sebagai berikut:

- a. Perkembangan kemampuan membaca

Kemampuan membaca dapat dibagi atas tahap perkembangan seperti dibawah ini:

- 1) Tahap timbulnya kesadaran terhadap tulisan

Pada tahap ini, anak mulai belajar menggunakan buku dan menyadari bahwa buku itu penting, melihat dan membalik-balik

†††††††††††† Martini Jamaris, *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Grasindo, 2006), h. 53

buku, dan kadang-kadang ia membawa buku kesukaannya.pada tahap ini orang tua atau guru perlu memberikan contoh tentang perlunya membaca.

2) Tahap membaca gambar

Pada tahap ini anak telah dapat memandang dirinya sebagai pembaca, dan mulai melibatkan diri dalam kegiatan membaca, pura-pura membaca buku, memberi makna pada gambar, menggunakan bahasa buku walaupun tidak cocok dengan tulisannya.

3) Tahap pengenalan bacaan

Pada tahap ini anak telah dapat menggunakan tiga sistem bahasa, seperti fonem (bunyi huruf), semantik (arti kata), dan sintaksis (aturan kata atau kalimat) secara bersama-sama.

4) Tahap membaca lancar

Pada tahap ini anak sudah dapat membaca lancar berbagai jenis buku yang berbeda dalam bahan-bahan yang langsung berhubungan dengan kehidupannya sehari-hari terutama dalam membaca Al-Qur'an. ¶¶¶¶¶¶¶¶¶¶

b. Perkembangan kemampuan menulis

1) Tahap mencoret

Pada tahap ini, anak mulai membuat tanda-tanda dengan menggunakan alat tulisan. Mereka mulai belajar tentang bahasa tulisan dan bagaimana mengerjakan tulisan tersebut

a. Teknik tes, tes adalah alat pengukur berupa pertanyaan, perintah dan petunjuk yang ditujukan kepada testee untuk mendapat respon sesuai dengan petunjuk itu.***** Teknik tes dapat berbentuk:

- 1) Tes tertulis
- 2) Tes lisan
- 3) Tes perbuatan.††††††††††††

b. Teknik non-tes

- 1) Skala Bertingkat (*rating scale*)
- 2) Kuesioner (*questionair*)
- 3) Daftar cocok (*check list*)
- 4) Wawancara atau *interviu*
- 5) Observasi
- 6) Riwayat hidup.††††††††††††

Dilihat dari cara pelaksanaannya, tes dapat dibedakan menjadi tes tulisan, tes lisan, dan tes perbuatan. Dari ketiga tes tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Tes tulisan atau sering disebut juga tes tertulis, adalah tes yang dilakukan dengna cara siswa menjawab sejumlah item soal dengan cara

***** Chabib Thoha, *Macam-Macam Tes*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), h. 286

†††††††††††† Abu ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 203

†††††††††††† Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), h. 26

tertulis. §§§§§§§§§§ Ada dua jenis tes yang termasuk ke dalam tes tulisan ini, yaitu esai dan tes objektif yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Tes esai adalah bentuk tes dengan cara siswa diminta untuk menjawab pertanyaan secara terbuka yaitu menjelaskan atau menguraikan melalui kalimat yang disusunnya sendiri. *****

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun soal-soal tes esai antara lain adalah:

- 1) Pertanyaan mengukur secara jelas hasil belajar yang harus dikuasai peserta didik
- 2) Menggunakan bahan-bahan atau himpunan bahan-bahan dalam menyusun soal essay tersebut
- 3) Diawali dengan kata-kata jelaskan, uraikan sebutkan, bedakan. Dan sebagainya
- 4) Rumuskan soal secara jelas, sehingga tidak menimbulkan arti ganda bagi peserta didik
- 5) Sesuaikan panjang pendeknya dan kompleksitas jawaban dengan tingkat kematangan peserta didik
- 6) Tuliskan seperangkat petunjuk umum bagi tes tersebut.

- b). Tes obyektif adalah semua bentuk tes yang mengharuskan siswa memilih diantara kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah disedia, member jawaban singkat, atau mengisi jawaban pada

§§§§§§§§§§ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 239

Ibid., 240

selektif, dan penilaian penempatan. †††††††††††††††††††† Bentuk-bentuk penilaian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Penilaian formatif adalah penilaian yang diselenggarakan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, diselenggarakan secara periodik, isinya mencakup semua unit pengajaran yang lebih diajarkan. Tujuan utamanya untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan proses belajar mengajar, dengan demikian dapat dipakai untuk memperbaiki dan menyempurnakannya. ††††††††††††††††††††
- b. Penilaian sumatif adalah penilaian yang dilaksanakan pada akhir unit program, yaitu akhir catur wulan, akhir semester, dan akhir tahun. Tujuannya adalah untuk melihat hasil yang dicapai oleh para siswa, yakni seberapa jauh tujuan-tujuan kurikuler yang dikuasai oleh para siswa. §§§§§§§§§§§§§§§§§§§§
- c. Penilaian diagnostik adalah penilaian yang bertujuan untuk melihat kelemahan-kelemahan siswa serta faktor penyebabnya. Penilaian ini dilaksanakan untuk keperluan bimbingan belajar, pengajaran remedial (remedial teaching), menemukan kasus-kasus.
- d. Penilaian selektif adalah penilaian yang bertujuan untuk keperluan seleksi, misalnya ujian saringan masuk ke lembaga pendidikan tertentu.
- e. Penilaian penempatan adalah penilaian yang ditujukan untuk mengetahui ketrampilan prasyarat yang diperlukan bagi suatu program

†††††††††††††††††††† Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 5

†††††††††††††††††††† Chabib Thoaha, *Op.Cit.*, 290

§§§§§§§§§§§§§§§§§§§§ Nana Sudjana, *Loc.Cit.*

belajar dan penguasaan belajar seperti yang diprogramkan sebelum memulai kegiatan belajar untuk program itu.*****

5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an tidaklah mudah, karena Al-Qur'an mengandung bahasa arab. Untuk itu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an sebagai berikut:

a. Faktor Fisiologis

Mengenai fisiologis ialah bagaimana kondisi fisiknya dan kondisi panca inderanya, terutama mata dan telinga sebagai alat pelinghat dan pendengar.***** Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologist, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca.

b. Faktor Intelektual

Tingkat kecerdasan atau intelegensi siswa tak dapat diragukan lagi, sangat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna, semakin tinggi kemampuan intelengi seorang maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses.*****

***** *Ibid.*

***** M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 107

***** Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), h. 147

Ada tiga aspek kematangan emosi dan sosial, yaitu (1) stabilitas emosi, (2) kepercayaan diri, dan (3) kemampuan berpartisipasi dalam kelompok.*****

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian terdahulu merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara terencana dan sistematis dan mendapatkan sebuah hasil atau jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu. Adapun yang menjadi penelitian terdahulu, penulis mengambil dari skripsi dan jurnal sebagai acuan dalam melakukan penelitian. Berikut kajian penelitian yang relevan terdahulu sebagai hasil penelitian yang dapat memotivasi dan memberikan gambaran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Anis Nur Wahyuni dalam skripsi berjudul “Implementasi Pembelajaran *Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Tartil di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen*.”***** Hasil penelitian menjelaskan bahwa pelaksanaan baca tulis huruf al-qur’an dengan metode tartil dimulai dengan melafalkan surat pendek atau doa’ sehari-hari bersama-sama kemudian guru membacakan serta menjelaskan, sedangkan siswa menyimak pada buku jilid, setelah itu siswa membaca bersama-sama kemudian menulis.

***** Farida Rahim, *Op.Cit.*, hlm. 30

***** Anis Nur Wahyuni, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Tartil di MI Persiapan Negeri Miftahul Huda Turen*, Skripsi, 2018, UIN Maulana Malik Ibrahim, hlm. xviii

2. Tri Wahyu Ningsih dalam skripsi berjudul “*Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*”.^{*****} Hasil penelitian tersebut menjelaskan metode yang digunakan mentor dalam pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an (TBTQ) yaitu metode sorogan. Dalam metode ini, siswa dan guru langsung saling berhadapan sehingga siswa lebih cepat paham dalam pembelajaran. Dan siswa lebih terkondisikan dengan langsung berhadapan dengan mentor.
3. Umihani dalam artikelnya berjudul “*Metode Pembinaan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Media Kartu Kwartet Tajwid*”.⁺⁺⁺⁺⁺ Hasil penelitian tersebut menjelaskan salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tajwid adalah kartu kwartet tajwid, kartu kwartet tajwid ini adalah hasil modifikasi dari kartu kwartet mainan anak-anak. Satu set kartu kwartet tajwid terdiri dari 32 buah kartu, didalamnya terdapat 8 himpunan kartu yang berisi contoh-contoh bacaan hukum nun sukun atau tanwin dan mim sukun. Satu himpunan kartu terdiri dari 4 buah kartu.
4. Srijatun dalam artikelnya berjudul “*Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA*

^{*****} Tri Wahyu Ningsih, *Pembelajaran Tuntas Baca Tulis Al-Qur’an (TBTQ) untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP Islam Durenan Trenggalek*, Skripsi, 2018, IAIN Tulungagung, hlm. xiii.

⁺⁺⁺⁺⁺ Umihani, *Metode Pembinaan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dengan Media Kartu Kwartet Tajwid*, Vol. 4. No 1, (Jurnal Genealogi PAI, 2017), hlm. 1.

Perwanida Slawi Kabupaten Tegal".***** Hasil penelitian, pertama pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Iqro dipersiapkan secara terencana dan sistematis dengan berpedoman pada kurikulum RA. Kedua, terdapat faktor pendukung di dalam penerapan metode Iqro yaitu tersedianya buku-buku, media, dan alat-alat pembelajaran lainnya yang menunjang proses pembelajaran ini.

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa kajian di atas mempunyai persamaan dan perbedaan dalam dengan penelitian ini. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anis Nur Wahyuni dalam hal ini pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan penelitian Tri Wahyu Ningsih mempunyai perbedaan karena ada dua variabel, sedangkan penelitian yang dilakukan Umihani juga terdapat perbedaan yaitu dua variabel dan menggunakan media pembelajaran, penelitian yang dilakukan Srijatun juga ada dua variabel dan menggunakan metode pembelajaran.

C. Pertanyaan Penelitian

Ada beberapa pertanyaan dalam penelitian ini setelah adanya permasalahan dan kajian yang telah ada. Adapun pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran membaca Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?
4. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?

***** Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tegal*, Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017, hlm. 25.

5. Faktor apasaja yang mendukung pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?
6. Faktor apasaja yang menghambat pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di MTs. Darul Huda Karanggondang Mlonggo Jepara Tahun 2019/2020?

